



ABDIMAS UNIVERSAL

<http://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal>

DOI : <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v7i1.2647>

Received: 26-12-2024

Accepted: 08-03-2025

Pengembangan Manajemen *Entrepreneur* Potensi Pariwisata dan UMKM

Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Barania

Madzlina¹; Winadia^{1*}, Azizah¹; Ummul Khafifa¹; Riska¹; Anugrawati¹; Rahmawati¹; Nurpasirah¹; A. Armanto¹; Ervina Yudiyanti¹; Muhammad Asdar¹; Hendra Arya Purnama¹; Nurpaisah¹; Asrul¹; Nurlinda¹; Ahmad Aditya Pratama¹; Makmur¹

¹Universitas Muhammadiyah Sinjai

^{1*}Email: winadia05b@gmail.com

Abstrak

Desa Barania merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sinjai Barat, memiliki potensi pariwisata dan Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) yang signifikan namun belum sepenuhnya dimanfaatkan. Dengan objek wisata seperti Kampung Galung dan Air Terjun Salu Birayya, desa ini menawarkan peluang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, tantangan yang dihadapi termasuk manajemen sumber daya manusia yang lemah dan kurangnya inovasi dalam pengelolaan pariwisata serta UMKM. Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) dari Universitas Muhammadiyah Sinjai bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam manajemen pariwisata dan pengembangan UMKM. Melalui inisiatif ini, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan kreativitas masyarakat, serta terbentuknya *brand* lokal yang dikenal luas. Luaran dari program ini mencakup buku panduan pengembangan, produk baru, dan peningkatan jumlah pengunjung ke desa, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Kata Kunci: pariwisata, sumber daya manusia, UMKM

Abstract

Barania Village is one of the villages located in West Sinjai District, which has significant tourism and Small, Micro, and Medium Enterprises (MSME) potential but has not been fully exploited. With tourist attractions such as Galung Village and Salu Birayya Waterfall, this village offers opportunities to increase people's income. However, the challenges faced include weak human resource management and a lack of innovation in managing tourism and MSMEs. The Student Organization Capacity Strengthening Program (PPK ORMAWA) from Muhammadiyah Sinjai University aims to provide training and assistance in tourism management and MSME development. Through this initiative, it is hoped that there will be an increase in community knowledge and creativity, as well as the formation of a widely known local brand. The output of this program includes development guidebooks, new products, and an increase in the number of visitors to the village, thereby encouraging sustainable local economic growth.

Keywords: tourism, human resources, MSMEs

1. Pendahuluan

Kabupaten Sinjai merupakan salah satu daerah tingkat II yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibukota kabupaten terletak di Kecamatan Sinjai Utara dengan jarak ±220 km dari Kota Makassar. Kabupaten Sinjai memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan salah satunya adalah potensi pariwisata dan kewirausahaan.

Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan dalam perekonomian nasional yang selalu perlu dikembangkan dan ditingkatkan. Pariwisata dapat menjadi sektor penghasil devisa terbesar, bahkan saat ini menjadi penyumbang devisa negara terbesar keempat setelah kelapa sawit, minyak dan gas bumi, dan pertambangan (Fernando et al., 2023). *Entrepreneurship* atau kewirausahaan merupakan profesi yang sedang naik daun sekarang ini. Jatuh

bangun dalam dunia entrepreneur merupakan hal yang lumrah. Adapun faktor penghambat pertumbuhan wirausaha yaitu pola pikir masyarakat yang lebih tertarik untuk mencari pekerjaan dibandingkan berwirausaha, rendahnya kapasitas SDM pelaku wirausaha yang belum mampu mengatasi persoalan sehingga menghambat perkembangan usaha serta kendala dalam mengakses modal (Fitriyani et al., 2021).

Kabupaten Sinjai yang terdiri atas daerah dataran tinggi, dataran rendah, dan kepulauan memiliki potensi pariwisata dan UMKM yang dapat dikembangkan. Upaya pengelolaan dan pemanfaatan potensi wisata secara optimal dapat disinergikan melalui pendekatan dan pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tentunya ada kaitannya dengan pendapatan masyarakat (Niode, 2022). Kabupaten Sinjai memiliki potensi wisata mulai dari wisata alam,

wisata budaya, wisata kuliner hingga wisata bahari dapat ditemukan di Kabupaten Sinjai. Sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) suatu daerah (Munawir, 2018). Salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata yang perlu dikembangkan adalah daerah dataran tinggi Sinjai Barat khususnya Desa Barania.

Desa Barania merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Desa ini terletak ± 8 km dari pusat pemerintahan Kecamatan Sinjai Barat. Dilansir dari *website* desa, secara administratif Desa Barania berbatasan dengan Kelurahan Balakia di sebelah utara, sebelah selatan Desa Botolempangan, Desa Arabika di sebelah timur, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Gunung Perak. Terletak di ketinggian 1.000 – 1.200 mdpl, Desa Barania memiliki kondisi topografi yakni daerah berbukit-bukit seluas 47,06 ha, dataran tinggi atau pengunungan seluas 17,58 ha dan kawasan rawa seluas 15,00 ha. Jumlah penduduk Desa Barania pada tahun 2023 sebesar 2.233 jiwa yang tersebar di tiga dusun yakni dusun Pusanti, Mattirohalia, dan Kaddorobukua. Adapun jumlah kepala keluarga sebanyak 652 KK dengan jumlah penduduk laki laki sebanyak 1.100 jiwa dan perempuan sebanyak 1.133 jiwa. Mata pencaharian penduduk yakni petani, pekebun, dan pegawai pemerintahan.

Desa Barania memiliki potensi perkebunan, pertanian, kehutanan, dan pariwisata. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah potensi pariwisata. Pengembangan sektor pariwisata memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan daerah (Fadilla, 2024). Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat mendukung peningkatan perekonomian masyarakat serta dapat membantu dalam pembangunan nasional. Sektor pariwisata juga dapat mendorong terciptanya lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Potensi pariwisata yang dapat dikembangkan di Desa Barania cukup beragam, khususnya wisata alam yakni Wisata Kampung Galung, Air Terjun Salu Birayya, dan Pattiroang Highland. Kampung Galung merupakan objek wisata yang cukup dikenal oleh masyarakat, khususnya yang ada di Kabupaten Sinjai. Objek wisata ini menyajikan pemandangan berupa hamparan sawah yang berada di daerah perbukitan yang menghadap langsung ke pengunungan. Selain itu, Air Terjun Salu Birayya yang terletak tak jauh dari kampung galung juga memiliki potensi yang cukup besar yang memberikan pemandangan air terjun setinggi ± 50 meter. Tak hanya itu potensi pariwisata Desa Barania yang dapat dikembangkan adalah Pattiroang Highland yang terletak di kaki Gunung Bawakaraeng. Wisata ini memberikan pemandangan hijaunya alam dan indahna pengunungan serta dapat digunakan sebagai lokasi *camping*.

Besarnya potensi pariwisata yang ada di Desa Barania ini masih memiliki beberapa kendala dalam pengembangannya, khususnya dalam hal infrastruktur dan pengembangan sumber daya manusia. Berdasarkan hasil observasi tim di lokasi, beberapa permasalahan yang dihadapi Desa Barania dalam pengembangan potensi pariwisata yang dimiliki adalah kemampuan sumber daya manusia yang belum mampu mengelolah pariwisata dengan baik, serta pengembangan pariwisata yang masih belum diperhatikan khususnya Pattiroang Highland. Selain itu, kurangnya manajemen pariwisata yang ada di lokasi wisata membuat kawasan wisata ini sulit untuk berkembang.

Objek wisata selalu berkaitan dengan pengembangan UMKM, namun pengembangan UMKM di Desa Barania masih sangat minim sehingga belum mampu mendorong peningkatan pariwisata melalui oleh-oleh khas dari Desa Barania. UMKM merupakan salah satu penggerak bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang memiliki kontribusi dalam menciptakan tenaga kerja dan sumber pendapatan bagi masyarakat (Hakemal Haikal Harfaz et al., 2022). Pengembangan UMKM di Desa Barania tentu perlu dilakukan agar dapat menyongsong perekonomian masyarakat dan juga diharapkan dapat meningkatkan potensi pariwisata yang ada di Desa Barania.

Adapun permasalahan mendasar yang dihadapi masyarakat dan pemerintah desa dalam pengembangan pariwisata di Desa Barania adalah kurangnya pengelolaan sumber daya manusia, serta belum maksimalnya pengelolaan potensi pariwisata khususnya di objek wisata Air Terjun Salu Birayya dan Pattiroang Highland. Selain itu, kurangnya pengembangan UMKM di Desa Barania ini juga diakibatkan masih kurangnya pemahaman masyarakat terkait potensi pengembangan UMKM serta masih membutuhkan bantuan pengelolaan dalam menunjang proses pengembangan UMKM yang ada di Desa Barania.

Oleh karena itu, dengan adanya Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA), maka tim PPK ORMAWA Kelompok Penulis Ilmiah (KPI) Universitas Muhammadiyah Sinjai (UMSi) berinisiatif untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi, dengan tujuan untuk pengembangan pariwisata dan UMKM yang ada di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

2. Metode dan Bahan

1) Survei

Pada kegiatan ini, tim melakukan identifikasi dengan berkunjung langsung ke desa mitra yakni Desa Barania. Kegiatan survei dilakukan dengan wawancara kepada pemerintah desa dan masyarakat terkait pariwisata dan UMKM. Pada kegiatan ini pula, tim melakukan survei terkait dengan potensi yang dapat dikembangkan di desa,

permasalahan yang dihadapi masyarakat dari potensi yang ada, serta mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan masyarakat mitra dalam pengembangan potensi yang ada di Desa Barania.

2) Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan dilakukan oleh tim PPK ORMAWA dimana pada kegiatan ini menghadirkan pemerintah desa, dosen pembimbing, pihak kampus Universitas Muhammadiyah Sinjai, pengelola wisata, pelaku UMKM, dan pihak-pihak terkait lainnya. Pada kegiatan ini, tim memberikan penjelasan terkait program yang akan dilaksanakan dan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan selama program berlangsung.

3) *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) dilaksanakan dengan menghadirkan pihak-pihak terkait untuk menggali lebih dalam terkait potensi yang dimiliki Desa Barania. Pada kegiatan ini juga, tim akan meminta masukan terkait pelaksanaan program yang akan dilaksanakan.

4) Pelatihan Pengelolaan Pariwisata

Pada kegiatan ini bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai dengan memberikan pelatihan pengelolaan pariwisata agar dapat lebih terarah ke depannya melalui manajemen, yakni POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Sehingga nantinya akan memudahkan pengelola wisata dalam menghadapi permasalahan yang akan dihadapi nantinya.

5) Menambah Estetika Objek Wisata

Kegiatan ini akan dilakukan oleh tim PPK ORMAWA KPI UMSi dengan membuat dan memberikan spot foto baru terhadap objek wisata yang ada di Desa Barania. Kegiatan ini diharapkan akan menarik lebih banyak pengunjung ke lokasi wisata.

6) Pelatihan Pengelolaan UMKM

Pada kegiatan ini akan bekerja sama dengan Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja sebagai dinas terkait yang menangani UMKM. Pada kegiatan ini juga akan dilakukan pendampingan pengolahan produk UMKM, Pengemasan termasuk di dalamnya pembuatan *brand* lokal sampai dengan pelatihan pemasaran produk UMKM.

7) Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Pada kegiatan ini akan bekerja sama dengan Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam penerbitan NIB yang ada di Kabupaten Sinjai. Pada kegiatan ini akan dilakukan penerbitan NIB bagi pelaku UMKM yang ada di Desa Barania.

8) Pelatihan Pembuatan Video Promosi

Pelatihan pembuatan video promosi dilaksanakan untuk membantu mempromosikan potensi pariwisata Desa Barania serta membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan produk yang dimiliki agar dapat menarik lebih banyak konsumen.

3. Hasil dan Pembahasan

Program pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu program pemerintah desa, sebagai upaya mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu Tim PPK ORMAWA KPI UMSi menjalankan program pengabdian dengan upaya pengembangan *entrepreneur* potensi pariwisata dan UMKM di Desa Barania dengan mendorong program ekonomi desa dengan mengandalkan potensi yang dimiliki di setiap desa.

Beberapa penjelasan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akan dijelaskan sebagai berikut.

Evaluasi Awal (*Pretest*)

Setelah melakukan survei awal mengenai potensi yang ada di Desa Barania, tim pengabdian melihat bahwa salah satu potensi yang menjanjikan dalam peningkatan perekonomian masyarakat yakni pada pariwisatanya. Tidak terlepas dari itu, banyaknya pelaku UMKM yang ada di desa ini juga menjadi perhatian tim mengenai bagaimana pemberdayaan yang dapat diberikan kepada pelaku UMKM yang ada. Adapun sebelum program dilaksanakan, Tim PPK ORMAWA KPI Universitas Muhammadiyah Sinjai melakukan evaluasi awal terkait program yang telah dirancang apakah telah sesuai dengan kebutuhan atau belum. Selain itu, dilakukan penetapan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan sesuai dengan hasil evaluasi awal.

Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi PPK ORMAWA KPI Universitas Muhammadiyah Sinjai dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2024 di Aula Kantor Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Pada kegiatan ini menghadirkan pemerintah desa, dosen pembimbing, pihak kampus Universitas Muhammadiyah Sinjai, pengelola wisata, pelaku UMKM, dan pihak-pihak terkait. Pada kegiatan ini tim memberikan penjelasan terkait program yang akan dilaksanakan dan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan selama program berlangsung.



Gambar 1. Sosialisasi Program Tim PPK ORMAWA

Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) dilaksanakan dengan menghadirkan pihak-pihak terkait untuk menggali lebih dalam potensi yang dimiliki Desa Barania. Pada kegiatan ini, tim pengabdian juga meminta masukan terkait pelaksanaan program yang akan dilaksanakan dari pengelola wisata, pelaku UMKM atau kelompok sasaran. Dari hasil FGD yang dilaksanakan dapat menggali potensi yang menjadikan Desa Barania sebagai desa wisata yang berpotensi akan meningkatkan taraf ekonomi di tengah masyarakat.

Dengan demikian, keterlibatan pemerintah desa, tim PPK ORMAWA KPI Universitas Muhammadiyah Sinjai, BUMDes, pengelola wisata, pelaku UMKM, kampus Universitas Muhammadiyah Sinjai, dan pihak-pihak terkait dalam pengelolaannya sangat penting. Namun, dalam pelaksanaannya masih belum maksimal. Berkaitan dengan itu, tim melaksanakan FGD kedua kalinya untuk memaksimalkan program yang akan dilaksanakan.



Gambar 2. FGD Dengan Masyarakat dan Aparat Desa

Sebelum tim melaksanakan FGD di lokasi pengabdian, tim pengabdian telah melaksanakan FGD dengan beberapa instansi terkait seperti Dinas Pariwisata dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sinjai membahas mengenai permasalahan dan potensi apa yang perlu dikembangkan di desa tersebut. Kedua instansi ini memberikan pemahaman dan masukan kepada tim dalam proses pelaksanaan pengabdian nantinya.



Gambar 3. Audiensi dengan Dinas Terkait

Pelatihan Pengelolaan Pariwisata

Pengembangan pariwisata saat ini mulai menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah. Pembangunan pariwisata tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan lapangan kerja di daerah (Suta & Mahagangga, 2018). Sektor pariwisata menjadi begitu penting untuk dikembangkan karena menjadi salah satu potensi desa yang sangat menjanjikan jika dikelola dengan baik.

Pengembangan desa wisata merupakan salah satu upaya yang bisa ditempuh untuk memberdayakan peningkatan ekonomi masyarakat desa, serta memacu untuk mengembangkan potensi desa yang mengarah pada peningkatan produktivitas masyarakat agar lebih mandiri, maju, dan sejahtera (Bangsawan et al., 2021). Oleh karena itu, Tim PPK ORMAWA memberikan pemahaman terhadap pengelola wisata Kampung Galung, Air Terjun Salubirayya, dan Pattiroang Highland terkait pentingnya manajemen pariwisata. Sehingga, nantinya akan memudahkan pengelola wisata dalam menghadapi permasalahan yang akan dihadapi nantinya. Pada pengelolaan pariwisata dimulai dengan survei lokasi terkait dengan potensi apa yang berpeluang untuk pengembangan pariwisata yang ada di wisata tersebut.

Selama pelaksanaan pelatihan pengelolaan pariwisata beberapa pihak terkait mendapatkan pemahaman mengenai pengelolaan pariwisata yang baik, terkait dengan bagaimanaantisipasi dampak yang akan ditimbulkan ketika melakukan pengelolaan yang tidak maksimal serta bagaimana cara menjaga keasrian dan kealamian pariwisata.



Gambar 4. Pelatihan Pengelolaan Pariwisata Dihadiri DISPARBUD Sinjai

Menambah Estetika Objek Wisata

Penambahan estetika objek wisata sebelumnya menjadi pembahasan yang berkaitan dengan daya tarik wisatawan untuk meningkatkan jumlah pengunjung wisata. Estetika adalah sesuatu yang nilai keindahannya dipahami, diamati, dan dirasakan oleh pengguna suatu objek (Delyanet, 2024). Kegiatan ini dilakukan oleh tim PPK ORMAWA KPI UMSi dengan membuat dan memberikan spot foto baru terhadap objek wisata yang ada di Desa Barania tanpa mengurangi kealamian wisata tersebut. Kegiatan ini diharapkan akan menarik lebih banyak pengunjung ke lokasi wisata. Sebelum itu, tim pengabdian telah melaksanakan FGD dengan pemerintah desa dan pengelola pariwisata untuk melihat bagaimana potensi spot foto baru yang akan ditambahkan.



Gambar 5. Penambahan Estetika Objek Wisata

Pelatihan Pengelolaan UMKM

Pada kegiatan ini, tim memberikan pendampingan pengolahan produk UMKM, pengemasan termasuk di dalamnya pembuatan *brand* lokal sampai dengan pelatihan pemasaran produk UMKM. Pengembangan

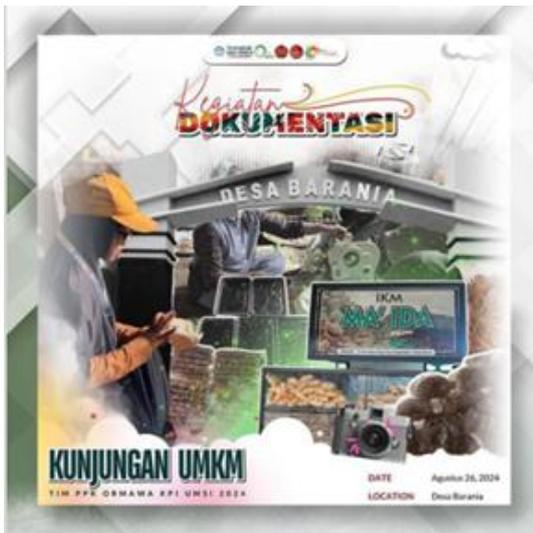
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu strategi pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia (Achmad et al., 2023). Keberadaan UMKM sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi negara serta dapat bermanfaat dan mendistribusikan pendapatan masyarakat (Aliyah, 2022). Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dan rumah produksi pelaku UMKM yang berlangsung secara bertahap dari tanggal 20 hingga 29 Agustus 2024. Dimulai dari pendampingan cara produksi pangan pengolahan yang baik (CPPOB), pembuatan produk baru, dan pendampingan pembuatan produk dari pelaku UMKM yang dilanjutkan dengan tahap pengemasan dan pemasaran produk.



Gambar 6. Pendampingan UMKM dan Pelatihan Kemasan

Kegiatan ini direspon baik oleh masyarakat setempat karena sangat bermanfaat dan membantu mereka. Banyak pengetahuan yang diberikan terkait CPPOB, pengemasan, dan juga ilmu pemasaran. Dengan adanya pendampingan ini dapat meningkatkan daya saing produktivitas, dan efisiensi produk UMKM. Serta memberikan peluang bagi masyarakat Desa Barania untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pelatihan ini menambah pengetahuan kepada masyarakat tentang perbedaan beberapa jenis produk yang mampu berdaya saing. Tim PPK ORMAWA KPI UMSi juga mengharapkan masyarakat mampu mengikuti expo UMKM di kabupaten Sinjai maupun di luar kabupaten. Dengan adanya pendampingan ini, pelaku UMKM akan memiliki gambaran yang lebih jelas tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya, serta pelaku UMKM akan lebih percaya diri. Tim PPK ORMAWA KPI UMSi juga akan membant dalam pengemasann produk UMKM sehingga pelaku mampu mengelola usahanya dengan baik dan lebih siap dalam menghadapi persaingan usaha yang akan datang.

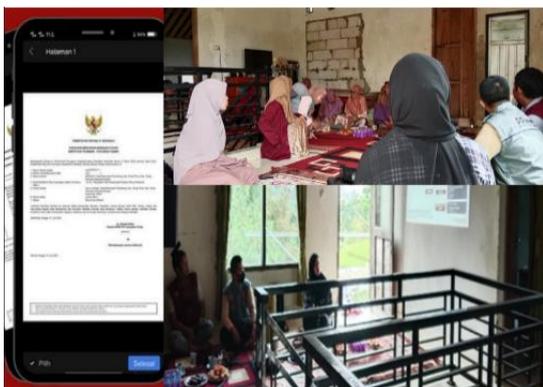


Gambar 7. Kunjungan ke Rumah Produksi UMKM

Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Salah satu aspek penting dalam UMKM adalah legalitas usaha. Perizinan ini sangat penting karena dapat mempermudah UMKM dalam akses permodalan sebagai sarana pengembangan usaha menjadi lebih besar dan persaingan antarpelaku usaha (Djarwono et al., 2021). Setelah melakukan survei awal, anggota tim melakukan wawancara lisan dengan masyarakat pelaku UMKM Desa Barania untuk mendapatkan informasi dan mengidentifikasi masalah di lapangan, serta mengamati potensi-potensi lokal dan ternyata potensi lokal yang cukup besar termasuk produk UMKM yang belum terkemas dengan baik dan menarik kemudian dipasarkan.

Melihat banyaknya pelaku UMKM yang ada di Desa Barania ini tentu dianggap perlu dalam pengembangan usahanya khususnya penerbitan legalitas usaha seperti NIB. Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan tanda pengenal bagi para pelaku usaha, baik usaha perseorangan maupun nonperseorangan (Puspitasari & Widodo, 2024). Oleh karena itu, hal pertama yang dilakukan adalah melaksanakan pelatihan dan memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM terkait pentingnya legalitas usaha. Pada kegiatan ini akan dilakukan penerbitan NIB bagi pelaku UMKM yang ada di Desa Barania.



Gambar 8. Pelatihan dan Penerbitan NIB

Pelatihan Pembuatan Video Promosi

Pelatihan pembuatan video promosi dilaksanakan untuk membantu mempromosikan potensi pariwisata Desa Barania serta membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan produk yang dimiliki agar dapat menarik lebih banyak konsumen. Video merupakan salah satu media elektronik yang kemampuannya dapat menyatukan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu gambar atau visual yang dinamis dan menarik bagi penonton (Pritama et al., 2020). Target tim pengabdian disini yakni pemuda desa yang paham teknologi yang diberikan pelatihan terkait cara pengambilan gambar dan video, cara promosi yang baik, *editing*, dan cara mensosialisasikannya di *social media*.

Pada pelatihan pembuatan video promosi ini, tim menggunakan kamera dan teknologi *drone* untuk pengambilan video dari udara agar hasilnya nanti lebih estetik dan menarik. Serta dengan implementasi teknologi aplikasi CapCut dalam *editing* dan pembuatan video promosi yang memberikan kesan lebih baik. Pelatihan ini sangat membantu pemuda desa dalam mempromosikan wisata dan UMKM di Desa Barania. Mereka dibekali bagaimana cara membuat sebuah konten video promosi dengan benar. Dengan demikian, diharapkan peserta di Desa Barania dapat memahami bagaimana cara memproduksi konten video yang benar dan tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mempromosikan produk dan jasa mereka melalui media digital. Selain itu, mereka juga diharapkan dapat mengoperasikan kamera untuk pengambilan gambar dengan benar, melakukan *editing* video untuk menghasilkan video yang *eye catching*, dan mempromosikan konten yang dibuat melalui media video yang diunggah di *social media*. Dengan kemampuan ini, peserta dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk mereka, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka.



Gambar 9. Pembuatan Video Promosi

4. Kesimpulan dan Saran

Dengan adanya kegiatan PPK ORMWA KPI UMSi, ke depannya akan memberikan pengetahuan serta pemahaman baru bagi masyarakat Desa Barania melalui sosialisasi, FGD, dan pendampingan pengelolaan UMKM yang berkelanjutan serta pendampingan pengelolaan pariwisata. Adapun luaran dari kegiatan ini ialah pelaku UMKM di Desa Barania dapat menerapkan serta mengelola produk UMKM sebagai dampak dari pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan ekonomi desa demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat Desa Barania.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa terkait dengan pengembangan *soft skills* dan *hard skills* dalam pelaksanaannya, begitupun akan berdampak baik terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa ketika dilaksanakan sesuai dengan rencana program yang akan dijalankan. Untuk itu, perlu kerja sama antara tim dengan aparat desa, pelaku UMKM, pengelola wisata, BUMDes, serta masyarakat Desa Barania.

Dengan adanya kegiatan ini pun dapat memberikan motivasi serta inovasi baru bagi Desa Barania agar cita-cita dan harapan masyarakat dan pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat terwujud. Serta, masyarakat banyak terlibat terutama dalam menghasilkan produk khas daerah sebagai wujud keunikan Desa Barania dan menjadi destinasi wisata yang unggul di tengah masyarakat.

5. Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa syukur, Tim PPK ORMWA KPI UMSi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam proses seleksi Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA). Tim juga sangat menghargai bimbingan, dukungan, dan kepercayaan yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Sinjai, dosen pendamping, ORMAWA KPI UMSi serta staf yang terlibat. Terima kasih juga kepada teman-teman mahasiswa yang telah bekerja sama dengan semangat dan dedikasi tinggi.

6. Daftar Rujukan

- Achmad, G. N., Yulianti, S. D., Sharaha, M., Priandana, M. A., Khatimah, N., Hidayat, A. N., M., N. J., Handayani, Y. T., Aditya, D. F., & Dary, R. W. (2023). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Rangka Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Sekitar Ibu Kota Nusantara. *Jurnal Riset Pembangunan*, 6(1), 51–65. <https://doi.org/10.36087/jrp.v6i1.181>.
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>.
- Astirin, O. P., Hibban, I. J., Ihsan, M., Imran, Z., Hidayah, Y. N. Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Sebagai Pengembangan Umkm Di Desa Krikilan Melalui Online Single Submission (OSS). *Jurnal Sendimas*. 20, 110–118. <https://jurnal.uns.ac.id/aktivita/article/view/83563/44316>.
- Bangsawan, S., MS, M., Ahadiat, A., Ribhan, R., Kesumah, F. S. D., & Febrian, A. (2021). Pengembangan Desa Wisata melalui Pelatihan dan Pembinaan. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 79–90. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i2.615>.
- Delyanet, J. P. P. (2024). PENILAIAN ESTETIKA JALAN KOTA UNTUK Mendukung Pariwisata Berkelanjutan Kota Sambas. 22(1), 64–76. <https://doi.org/10.36276/mws.v22i1.635>.
- Fadilla, H. (2024). Pengembangan Sektor Pariwisata untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah di Indonesia. *Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.375>.
- Fernando, R. A., Purnamasari, H., & Aryani, L. (2023). Implementasi Community Based Tourism Dalam Mewujudkan Kemandirian Desa (Studi Kasus Desa Wisata Cibitung Kecamatan Ciater Kabupaten Subang). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 423–431.
- Fitriyani, I., Karmeli, E., Rahayu, S., Sudiyarti, N., & Sutanty, M. (2021). (2021). Meningkatkan Eksistensi Enterpreneur Melalui Strategi Manajemen Bisnis Di Era Pandemi. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal (JPML)*, 194–200. <http://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/jpml/article/view/395>.
- Hakemal Haikal Harfaz, M., Zuhdi Naufal, D., Berliana, S., Budilaksono, S., Harkandi Kencana, W., & Gantina, D. (2022). Strategi Pengembangan UMKM Desa Wisata. *Jurnal Universitas Persada Indonesia YAI*, 83–90.
- Munawir. (2002). PENGEMBANGAN POTENSI UMKM WISATA BERBASIS MINAT PENGUNJUNG. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 1–20.
- Niode, I. Y. (2022). Desain Pengembangan Potensi UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif dan Pariwisata Bahari Sebagai Sektor Unggulan Daerah di Kabupaten Bone Bolango UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO.

- Pritama, A. D., Setyaningsih, G., & Mardani, T. (2020). Pelatihan Produksi Video Untuk Konten Promosi Online Di Industri Kecil Menengah (Ikm) Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, 2(1), 61–69.
<https://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/jpmm/article/view/935>.
- Puspitasari, A. H., & Widodo, C. (2024). Peranan Nomor Induk Berusaha (NIB) Sebagai Legalitas Usaha Bagi Pertumbuhan Bisnis UMKM Tape Semen Bu Suwarti. *Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(4).
<https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i4.755>
- Suta, P. W. P., & Mahagangga, I. G. A. O. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 144.
<https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i01.p26>.